

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan kota yang terletak di pesisir barat Pulau Sumatera dan merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat. Luas wilayah Kota Padang adalah sebesar 694,96 km² (PP No. 17, 1980)¹ dan memiliki 11 kecamatan, di antaranya Kecamatan Koto Tangah-Kuranji yang merupakan Kawasan Air Pacah sebagai pusat pemerintahan Kota Padang.

Kota Padang dan wilayah disekitarnya sering diguyur hujan dengan durasi yang cukup lama dan beberapa wilayah bagian timur memiliki topografi yang curam dan wilayah bagian barat memiliki topografi yang landai. Hal ini menyebabkan beberapa kawasan disekitar Kota Padang mengalami banjir.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, telah terjadi hujan secara terus-menerus dari pagi hingga malam hari dengan intensitas yang beragam. Akibatnya Kawasan Air Pacah terendam banjir. Hal ini menyebabkan daerah disekitar Balai kota Padang dan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah terendam banjir yang ketinggian airnya mencapai lutut orang dewasa. Menurut warga sekitar, hal ini umum terjadi ketika hujan lebat (Gambar 1.1).

¹ PP, 1980. *Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang*, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980, Jakarta.



Gambar 1.1 Banjir 18 Agustus 2021 di Kawasan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah

Bandar Latung tidak mampu manampung semua limpasan dari Kawasan Air Pacah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memperlambat aliran ini sebagai usaha agar semua limpasan yang berasal dari *sub-catchment* Bandar Latung bisa ditampung oleh saluran Bandar Latung.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan kolam perlambatan (*retarding basin*) untuk menurunkan puncak banjir di Kawasan Air Pacah, Kota Padang.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai solusi alternatif untuk pengendalian banjir di Kawasan Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dan dapat digunakan bagi yang memerlukan.

1.4 Batasan

Batasan pengerjaan Tugas Akhir diperlukan agar pembahasan tidak menjadi terlalu luas. Batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

- a. Data curah hujan diambil dari Stasiun Penakar Hujan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Khatib Sulaiman untuk kejadian hujan 18 Agustus 2021.

- b. Pembebasan lahan dan biaya tidak di pertimbangkan dalam perencanaan kolam perlambatan (*retarding basin*) ini.



